



	<p>Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang</p> <p>Belajar bersama Aksara “Anak Hebat kelas 5 SDN Cinanggerang I ceria”</p>	<p>Aksara : “..... selesai” Bu Yulie: “Terima Kasih..... silahkan semua nya berdiri kita nyanyikan lagu Indonesia Raya” Aksara:”.....” (menyanyikan lagu Indonesia Raya) Bu Yulie: “ ada yang masih ingat, Minggu kemarin kita belajar mengenai materi apa?” Aksara : “ekosistem” Bu Yulie: “ betul mengenai komponen ekosistem. Ibu mau tanya, Hewan apa saja yang ada di sekitar tempat tinggal kalian?” Aksara: “.....” (menjawab hewan peliharaan dan hewan disekitar rumahnya masing-masing) Bu Yulie: “ Menurut kalian jika salah satu dari komponen ekosistem punah,dapatkah berpengaruh terhadap komponen lain?” Aksara: “.....” (berbagai respon iya dan tidak) Bu Yulie : “ Menurut kalian siapa penyebab rusaknya keseimbangan ekosistem?” Aksara: “.....” (menjawab berbagai kemungkinan) Bu Yulie : memaparkan tujuan pembelajaran</p>	<p>Menyanyikan lagu Indonesia raya</p> <p>Apersepsi</p> <p>Memaparkan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran hari ini</p>
	<p>Rantai Makanan</p> <p>Rantai makanan adalah perjalanan makanan dan dimakan dengan urutan tertentu untuk makhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.</p>  <p>Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ulat, ulat dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Burung elangnya kemudian dimakan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Dengan seterusnya selang seling ini berjalan dari waktu ke waktu.</p> <p>Di hutan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (urutan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.</p> <p>Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketidakseimbangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.</p> <p>Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.</p>  <p><small>Akses: IIR, 2014 dan Idris, 2014</small></p>	<p>Aksara : “” Bu Yulie : “ teks bacaan tersebut menceritakan tentang apa?” Aksara : “ Rantai makanan” Bu Yulie : “pada paragraf pertama, apa topik yang sedang dibahas?” Aksara : “tentang pengertian rantai makanan ” Bu Yulie : “Pada kalimat keberapa di paragraf 1 yang terdapat kalimat rantai makan ” Aksara :”kalimat pertama bu....” Bu Yulie : “nah... sekarang perhatikan video pembelajaran yang ibu bagikan.....” “ Tugas kalian sekarang menuliskan pokok pikiran setiap paragraf pada teks rantai makanan kemudian membuat 2</p>	<p>Membaca mengamati teks bacaan</p> <p>Menampilkan video media pembelajaran tentang menemukan pokok pikiran dan membuat pertanyaan</p>

Ide pokok dapat dikenali melalui ciri – ciri ide pokok. Ciri-ciri Ide Pokok:

- Kalimat berupa pikiran utama atau gagasan utama.
- Mengandung pokok persoalan atau inti persoalan.
- Dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik.
- Ide pokok dituangkan dalam satu kalimat dan kalimat tersebut disebut juga kalimat utama.
- Biasanya kalimat utama dapat diidentifikasi dengan mudah.
- Letak ide pokok dapat berada di awal paragraf (deduktif), di akhir paragraf (induktif), awal dan akhir paragraf (deduktif – induktif), dan menyebar di seluruh kalimat (paragraf narasi dan deskripsi).

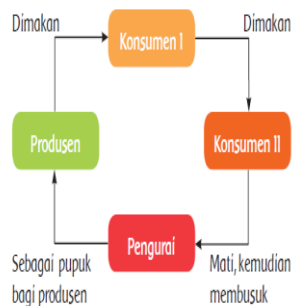
Selain mengetahui langkah – langkah dan ciri – ciri menentukan ide pokok, perlu juga keterampilan membaca dengan baik agar mempunyai kemampuan cara menentukan ide pokok bacaan dengan baik dan tepat

Ide pokok merupakan ide atau gagasan yang membangun suatu bacaan. Dalam ide pokok terdapat masalah utama yang dibahas dalam suatu paragraf. Melalui ide pokok akan tergambar intisari dari bacaan yang diberikan.

Langkah – langkah menemukan ide pokok dalam suatu bacaan:

- Membaca teks bacaan dengan seksama, intensif, dan cermat isi paragraf.
- Mencari kalimat utama dari bacaan yang diberikan.
- Mengubah kalimat utama tersebut menjadi kalimat yang lebih kompleks.
- Tandai informasi penting yang sesuai dengan bahasan pada kalimat utama pada bacaan.
- Baca kembali bacaan dengan teliti sampai kamu menemukan ide pokok bacaan.

(sumber: <https://id.echool.net/sma/cara-cepat-menentukan-ide-pokok-bacaan/>)



pertanyaan berikut jawaban terkait teks bacaan rantai makanan”

Aksara : “ Iya bu.....”

Aksara : “ Bu, kenapa ditempat saya jarang sekali menemukan burung elang padahal tempat saya merupakan daerah pesawahan?”

Aksara : “ ditempat saya ular juga jarang ditemui bu”

Bu Yulie: “ Kenapa ya? Ada yang bisa jawab?”

Aksara : “ tidak ada tikus,, ditempat saya tikus banyak dikasih racun”

Bu Yulie: “ bagaimana dengan padi nya?”

Aksara : “ banyak bu....”

Bu Yulie : “sekarang mari simak video berikut”

“ buatlah diagram tentang rantai makanan 3 jenis ekosistem”

Aksara: “ Baik bu...”

Bu yulie: “ masih ingat dengan yel-yel kelas kita?

Aksara : “ masih bu....”

Bu yulie : “AKSARA.....”

Aksara: “ Siap...”

Bu yulie : “ AKSARA...”

Aksara : “ Siap..

Bu Yulie : “ AKSARA.....”

Aksara: ‘ siap...siap... siap.....kami anak hebat SDN Cinanggerang I cerdas sehat ceria.... hip hip horeeeeeeeee“

Aksara menuliskan pokok pikiran dan membuat pertanyaan berdasar bacaan tersebut kemudian mengunggahnya pada kolom komentar di google classroom

Menampilkan video tentang rantai makanan

Aksara membuat diagram rantai makanan kemudian difoto dan dibagikan pada kolom tugas di google classroom

		<p>Bu Yulie : Kalau kita tidak ada makanan bisakah kita makan?"</p> <p>Aksara : " tidak bu...."</p> <p>Bu yulie: " Apa yang akan terjadi?"</p> <p>Aksara : " kita akan mati kelaparan"</p> <p>Bu Yulie : " Ular itu makannnya apa sih kalau dari bacan tadi?"</p> <p>Aksara: " makan tikus bu..."</p> <p>Bu Yulie : " Kalau elang ?"</p> <p>Aksara: " makan ular bu"</p> <p>Bu Yulie: " tadi kan tikusnya semakin sedikit karena banyak diracun oleh manusia agar padi sebagai sumber makanan manusia tidak habis, tapi bagaimana dengan keadaan ular dan elang saat ini?"</p> <p>Aksara: " ular semakin sedikit..... elang juga"</p> <p>Bu Yulie : "bagaimana dengan padi?"</p> <p>Aksara: "banyak bu.... karena tidak dimakan tikus"</p> <p>Bu yulie : " jadi bagaimana kesimpulannya?"</p> <p>Aksara : " Ular dan elang semakin sedikit, karena tikus banyak diracun oleh manusia sedangkan padi banyak karena tidak dimakan tikus"</p> <p>Bu yulie : " apakah keadaan tersebut seimbang atau tidak?"</p> <p>Aksara: " tidak bu....."</p> <p>Bu yulie: "Betul... keadaan tersebut tidak seimbang antar produsen yaitu padi dan konsumen yaitu tikus, ular, dan elang. Kalian sukatidak dengan keadaan tidak seimbangan tersebut"</p> <p>Aksara: " suka padi jadi banyak..."</p> <p>Akasar : " tidak suka,, karena tidak bisa melihat burung elang lagi"</p> <p>Aksara : " burung pipit juga semakin banyak bu.....karena suka makan padi juga"</p> <p>Bu yulie: " Nah itulah yang ibu maksud den gan ketidak seimbangan ekosistem ada yang diuntungkan ada yang dirugikan, padahal</p>	
--	--	---	--

ekosistem itu harus seimbang. Jika ekosistem tidak seimbang akan terjadi ketimpangan jumlah antar produsen dan konsumen. Dan akan menghasilkan masalah baru yaitu salah satunya dengan banyaknya burung pipit tadi. Karena sumber makanannya yaitu padi. Disebabkan tikusnya mati karena diracun, dan menyebabkan pertumbuhan ular dan burung elang berkurang karena sumber makanannya tidak ada.

Aksara: “ oh jadi kita harus menjaga keseimbangan ekosistem ya bu... agar makhluk hidup lestari?

Bu yulie : “betul.... janganlah kita merusak ekosistem. Kita sebagai generasi penerus bangsa harus bisa ikut merawat dan menjaga kelestarian ekosistem. Termasuk di dalamnya hewan dan tumbuhan. Tentu kita tidak ingin suatu saat tidak bisa melihat beraneka ragam hewan, seperti elang yang lama kelamaan akan musnah. Nanti hewan elang akan menjadi hewan langka lagi bukan?”

Aksara : “ Tiidak bu”

Bu yulie : “apa yang menyebabkan badak bercula satu disebut hewan langka?”

Aksara: “ Karena banyak diburu untuk diambil cularnya bu...bu”

Bu Yulie: “ siapa yang memburunya?”

Aksara: “ manusia bu...”

Bu yulie : “jika terus diburu bagaimana keadaan badak bercula satu?

Aksara: ‘ akan punah bu..... ekosistem tidak akan seimbang”

Bu yulie: “ jadi apa faktor yang menyebabkan ketidak seimbangan ekosistem?”

Aksara: “ manusia bu,,, banyak melakukan penebangan hutan dan perburuan hewan liar”

Bu Yulie : “ bagaimana seharusnya sikap kita terhadap keseimbangan ekosistem?”



Araa Harimau Komodo Badak



Elang Irian Babi Rusa Tarsius Tumpora Orangutan

